

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Potensi Teknologi Pemanenan Kabut Sebagai Alternatif Sumber Daya Air Terbarukan di Kelurahan Pasang, Kecamatan Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Potensi volume air dari pemanenan kabut di lokasi penelitian tergolong rendah, selama 30 hari pengamatan, total volume air kabut yang berhasil dikumpulkan menggunakan SFC berbentuk L dengan luas total 2 m² adalah sebesar 1131 ml. Rata – rata volume air kabut yang dihasilkan per hari relatif kecil, yaitu sekitar 80,79 ml/hari untuk luas jaring 2 m², atau setara dengan 0,040 ltr /m²/hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode Standard Fog Collector kurang sesuai dengan lokasi penelitian, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode atau desain alat pemanenan kabut yang berbeda agar dapat memperoleh hasil yang lebih optimal.
2. Pengambilan data pada penelitian berikutnya sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama, terutama pada musim kemarau agar diperoleh gambaran potensi kabut yang lebih representatif.
3. Selain itu, penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengkaji metode pemanenan kabut lain yang lebih sesuai dengan kondisi wilayah penelitian sehingga potensi pemanfaatan kabut sebagai sumber air alternatif dapat dimanfaatkan secara efektif.